

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan merupakan hasil studi dari para responden yang sudah meluangkan waktunya untuk mengisi kuisioner dan memiliki jabatan sebagai manager proyek, manager lapangan, site engineer dan lain-lain yang berhubungan dengan teknik sipil yang berada didaerah Sulawesi Tengah. Dari data pada bab sebelumnya maka dapat dibuat kesimpulan.

5.1.1 Jenis-jenis Konflik yang Terjadi Pada Proyek Konstruksi

1. Konflik individu dengan nilai mean adalah 2,85.
2. Konflik antar individu dengan nilai mean adalah 3,21.
3. Konflik antar individu dan kelompok dengan nilai mean adalah 2,35.
4. Konflik antar kelompok dalam organisasi dengan nilai mean adalah 2,94.

Dari hasil analisis maka jenis konflik yang paling sering terjadi yaitu konflik antar individu dengan nilai mean tertinggi yaitu 3,21.

5.1.2 Metode Pendekatan Untuk Mengurangi Penyebab Konflik

1. Metode pendekatan untuk mengurangi konflik individu dengan menggunakan metode problem solving sebesar 41,67% dari 36 responden, diikuti dengan metode smoothing 25% dari 36 responden pada peringkat 2.
2. Metode pendekatan untuk mengurangi konflik antar individu dengan menggunakan metode problem solving sebesar 36,11% dari 36 responden, dan metode smoothing dengan nilai yang sama 36,11% dari 36 responden.
3. Metode pendekatan untuk mengurangi konflik antar individu dan kelompok dengan menggunakan metode compromise sebesar 38,85% dari 36 responden, diikuti metode problem solving sebesar 20,56% dari 36 responden pada peringkat 2.
4. Metode pendekatan untuk mengurangi konflik antar kelompok dalam organisasi dengan menggunakan metode problem solving sebesar 47,22% dari 36 responden, diikuti metode compromise sebesar 30,56% pada peringkat 2.

5.2 SARAN

Setelah peneliti melakukan tugas akhir ini, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan saran kepada para pembaca dan mungkin dapat menjadi masukan-masukan pada saat akan melakukan tugas akhir.

1. Dalam setiap pelaksanaan proyek konstruksi akan selalu ada masalah atau konflik yang terjadi maka perlu diketahui jenis-jenis konflik yang terjadi agar dapat segera diselesaikan dengan metode yang tepat.
2. Bagi para pembacaca atau peneliti yang lain yang menggunakan google form sebagai sarana pengambilan data, sangat perlu mencantumkan batas waktunya agar para responden tidak terlalu lama dalam pengisian data atau pengumpulan data.
3. Bagi para responden untuk lebih mengerti dalam memberikan balasan kuisioner dengan waktu yang tidak terlalu lama dan lebih terbuka lagi dalam memberikan informasi yang lebih akurat sehingga dapat membantu dalam perkembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nortir Collind Pasaribu, Sri Murni Dewi, Arief Rachmansyah. Faktor-Faktor Penyebab Perselisihan Kontrak dan Cara Penyelesaiannya pada Proyek Pembangunan Gedung. Jurnal Teknik Sipil, Universitas Brawijaya Malang. Terhadap Kesuksesan Proyek.
- Ormando, B. (2013). Faktor-faktor Penyebab Konflik Dalam Pelaksanaan Proyek Konstruksi Menggunakan Lima Metode. Skripsi.
- Poerdyatmono, B. (2007). “Alternatif Penyelesaian Sengkera jasa Konstruksi”, Jurnal Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya, Volume 8 No. 1.
- Sulistiyowati, Ummi Chasanah. (2017). Penerapan Manajemen Konstruksi Dalam Pelaksanaan Konstruksi. Jurnal Neo Teknika, Volume 3 Hal 35.
- Muspawi, Mohammad. (2014). Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Organisasi). Volume 12 No. 2.
- Kurnia, B,Y,D. (2019). Kajian Pengelolaan Konflik Pada Proyek Kontruksi di Kota Surakarta.
- Soeharto, I. (2001). Manajemen Proyek (Dari Konseptual Sampai Operasional) Jilid 1. Erlangga, Jakarta, 1999
- Wirawan. (2010). Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian. Salemba Empat. Jakarta.
- Fenn, P., Lowe, D. and Speek C. (1997). “Conflict and Dispute in Construction”. Contract Management Economics. Journal of Management in Engineering, ASCE, Vol. 18No. 1:20.